







Buletin PT Rekayasa Industri

"Rekind untuk Ibu Pertiwi"

Redaksi Menyapa

$R_{\hbox{\scriptsize EKIND}}$ untuk ibu pertiwi

Pagi-pagi kulihat gadis

Di stasiun karet kala gerimis

Semangat pagi Rekindist!

Biar gerimis tetap optimis!

Buletin Rekind Volume II siap menemani hari anda. "Rekind untuk Ibu Pertiwi" adalah tema yang diusung pada kesempatan ini. Sebagai wujud semangat Rekind di tahun 2020, tim buletin ingin mengulik dedikasi Rekind terhadap Indonesia di awal tahun ini. Dedikasi Rekind terhadap ibu pertiwi di awal tahun ini, terwujud dalam berbagai aktivitas Rekind, pengembangan infrastruktur Indonesia dalam PLTP Muara Laboh, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengembangan kompetensi masyarakat Lansia, serta kepedulian dan ketanggapan Rekind dalam menanggulangi bencana alam.

Perayaan tahun baru merupakan tragedi menyedihkan bagi warga ibukota, Rekind ikut membantu dengan memberikan fasilitas perahu karet dan bala bantuan bagi masyarakat Kalibata, Pejaten, dan sekitarnya. Rekindist akan melihat upaya Rekind dalam antisipasi banjir. Berbeda dengan ibukota, di Sumatera Barat, Rekindist merayakannya dengan peresmian PLTP Muara Laboh dan pencapaian *Safety Manhours*. Pembaca akan kami ajak berkeliling *site* Muara Laboh, mulai dari proyek, aktivitas Rekindist di *site*, hingga wisata di sekitar Muara Laboh.

Aktivitas korporat di Rekind juga tak ketinggalan untuk dibahas. Keseruan Hi-Protein Day hingga program CSR Rekind yaitu "IMPALA Integrated Community". Selain itu, Rekindist akan mengenal lebih dalam profil ketua Rekinnovation sebuah ajang pencarian inovasi, Teguh Arwansyah.

Our company full of treasures and stories Rekindist!

Embrace and develop it beautifully!





Tim Redaksi

PELINDUNG : Direksi PT Rekayasa Industri REPORTER Velda Leona Dewi PENAGGUNG JAWAB : Dundi Insan Perlambang Shafira Yasmin Nandinni PEMIMPIN REDAKSI : Dina Triani Harianja Vicky Alvin Nugraha WAKIL PEMIMPIN REDAKSI : Delthia Dewi Saraswati M Jul Kurniawan REDAKTUR PELAKSANA : Velda Leona Dewi Andry Chandra EDITOR, DESAIN GRAFIS: Velda Leona Dewi **ADMINISTRASI** : Ratno Anggar Kusuma : Vicky Alvin Nugraha Shafira Yasmin Nandini FOTOGRAFER M Jul Kurniawan Vicky Alvin Nugraha

1

DAFTAR ISI

01 | Tim redaksi

01 | Redaksi menyapa

03 | Mancaliak Pltp muara labuah

08 | Jelajah muara laboh

11 | Covid-19 vs rekind

12 | Antisipasi proyek terhadap corona

13 | Mitra binaan rekind bantu perangi corona

17 | Sebelum Berhutang

18 | Level manakah kamu

19 | Mengantar batik ke kancah internasional

21 | Impala integrated community

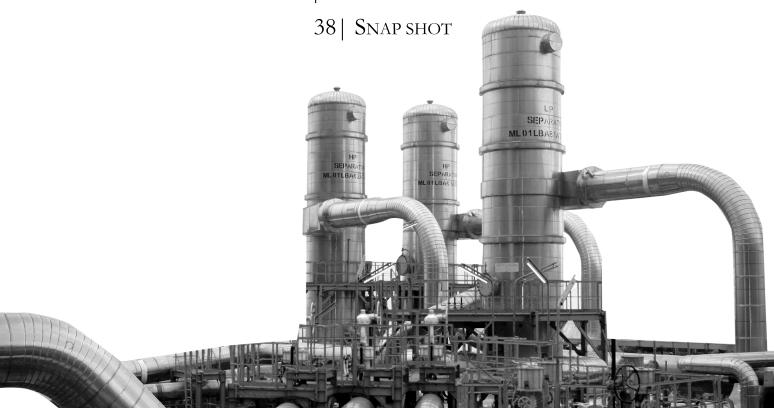
24 | Gathering rekindist

25 | Bulan tematik hi-protein

27 | HI-PROTEIN DAY

29 | REKIND FOOTBALL CLUB

31 | Rekinnovation



Mancaliak PLTP muara labuah*



*) Menatap PLTP Muara Laboh: Bahasa Minang



Project Manager, Fahirwan Fahim

Separator

Rekam Jejak PLTP Muara Laboh Tahap-1 85 MW

Sumatera Barat, provinsi yang terletak di bagian barat Indonesia ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal maupun asing. Siapa yang tak kenal dengan kota Padang dan jam gadang yang merupakan landmark Sumatera Barat. Jauh di balik hingar-bingar kota Padang dan segala keriaan yang ditawarkan, Rekindist akan kami ajak naik ke dataran yang lebih tinggi, menempuh 4 jam perjalanan menggunakan mobil, dan tiba di **Muara Laboh**. Dikelilingi megahnya alam Muara Laboh, Rekind mengerjakan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh. Sebuah dedikasi Rekind dalam mendukung kemajuan pembangunan ibu pertiwi, Indonesia.

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh merupakan salah satu proyek Rekind di unit Refinery Oil & Gas. Dengan kapasitas 85 Megawatt (MW), PLTP Muara Laboh dibuat untuk mengalirkan listrik hingga mencapai seluruh Sumatera. Proyek ini merupakan proyek yang Rekind kerjakan untuk Supreme Energy yang berkonsorsium dengan Sumitomo Corporation.

Berdiri kokoh di daerah pegunungan dengan cuaca menyejukkan, PLTP Muara Laboh berlokasi tepatnya di Muara Laboh, Solok Selatan, Sumatera Barat. Muara Laboh merupakan satu kecamatan di Kabupaten Solok Selatan, dimana untuk mencapainya dibutuhkan waktu sekitar 4-5 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan roda empat dari Kota Padang.

Proyek PLTP Muara Laboh menempuh waktu pengerjaan selama 33 bulan. Dimulai pada 23 Maret 2017 hingga selesai dan memiliki Sertifikan *Completion* pada tanggal 16 Desember 2020. Hal tersebut menandakan bahwa proyek ini tepat waktu dan tidak ada *liquidated damages* atau *delay*.

Kesuksesan dari berdirinya PLTP Muara Laboh ini didukung oleh 1.200-2.000 sumber daya manusia (*peak season*) yang senantiasa berkerja sama membangun proyek dari nol. Jumlah tersebut terdiri dari manajemen dan *worker* atau *labour*

dimana untuk worker sendiri hampir semua didapatkan dari local hire atau melalui pemberdayaan masyarakat Solok Selatan.

Bidang kerja Rekind pada proyek PLTP Muara Laboh ini terdiri dari utility, konstruksi, pengadaan dan commissioning. Dimulai dengan pengerjaan konstruksi, tahap yang dilakukan adalah land clearing atau pembersihan lahan, fondasi dan struktur. Sebelum masuk tahap selanjutnya yaitu pre-commissioning, pengerjaan sipil, elektrikal, mekanikal dan lainnya harus sudah selesai. Pengerjaan diakhiri dengan tahap akhir yaitu commissioning atau pengujian jalannya proyek sebelum akhirnya diserahkan sepenuhnya pada Supreme Energy.

Namun, berdirinya PLTP ini bukan tanpa halangan dan rintangan. Tantangan terberat dalam proyek ini berkaitan dengan kondisi alam dan cuaca di lokasi yang memiliki curah hujan sangat tinggi. Hal tersebut tentunya menghambat segala aktivitas yang berhubungan dengan listrik seperti pengelasan. Selain itu, struktur tanah yang lembek karena terkena air hujan pun membuat fondasi sulit untuk didirikan. Untuk itu, Tim Proyek PLTP Muara Laboh melakukan inovasi yaitu meningkatkan struktur tanah dengan mencampurnya dengan kapur atau semen sehingga menjadi lebih keras. Melalui kerja sama tim yang kuat, pembangunan PLTP Muara Laboh pun dapat selesai dengan memuaskan.

Proyek Rekind



Syukuran di Ranah Minang

"Alhamdulillah, Setiap pekerjaan yang Rekind lakukan terukur dan terencana dengan tepat" ujar Fahirwan, Project Manager Rekind Muara Laboh.

PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML) meresmikan, sekaligus merayakan syukuran beroperasinya secara komersil Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh Tahap-1, Senin (17/2). Dihadiri, Gubernur Sumatera Barat-Irwan Prajitno, Plt Bupati Solok Selatan-Abdul Rahman, Founder & Chairman Supreme Energy-Supramu Santosa, Project Director Muara Laboh Rekind-Syarief Hidayat Moo, Fahirwan - Project Manager Muara laboh Rekind dan perwakilan dari Sumitomo Corporation.

Seiring dengan dukungan serta kerjasama dari masyarakat setempa dan Pemerintah Daerah (Pemda) Sumatera Barat, Rekind mampu untuk merampungkan pengerjaan proyek ini dengan selalu berusaha memberikan yang terbaik. PLTP Muara Laboh Tahap-1 merupakan perwujudan pembangkit Iistrik yang masuk dalam program implementasi Proyek Strategis Nasional. Di Sumatera Barat, PLTP ini merupakan pembangkit Iistrik pertama yang memanfaatkan energi baru dan terbarukan. Sumber energi baru terbarukan ini berasal dari WKP Liki Pinangawan Muara laboh.

Melalui penguasaan teknologi dan inovasi serta didukung kemampuan sumber daya manusia di bidang rancang bangun dan perekayasaan industri, Rekind terus memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan panas. bumi di Indonesia. Sejak kali pertama berkecimpung dalam bidang panas bumi, Rekind tetah mengerjakan 16 proyek Pembangkit listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia dengan jumlah kapasitas sebesar 995,4 MW.

6.000.000 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan

Rekind menorehkan prestasi 6 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan yang diraih meyelesaikan proyek pembangunan PLTP Muara Laboh Tahap-1. Sertifikat pencapaian tersebut diserahkan langsung oleh Construction Manager SEML, Christian Pintea kepada Project Manager



Penyerahan Sertifikat 6.000.000 Jam Kerja Aman



Simulasi First Aid dalam Perayaan K3

Rekind, M. Fahirwan, pada Sabtu (1/2), di lokasi PLTP Muara Laboh. Pelaksanaan seremonial kegiatan yang dihadiri seluruh karyawan, mitra kerja Rekind dan pemilik proyek itu dilaksanakan bertepatan dengan Hari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional ke -50.

Sebagai perusahaan EPC yang melayani pelanggan dengan standar global, aspek Health, Safety, Environment (HSE) selalu dikedepankan oleh Rekind dalam setiap pengerjaan proyek. Rekind menyadari keberhasilan penerapan HSE merupakan kerja sama seluruh pihak baik yang terdiri dari tim proyek, pemilik proyek maupun mitra kerja seperti subkontraktor.



Jalan untuk SDN Pekonina

SDN 16 Pekonina merupakan sekolah dasar yang terletak di Solok Selatan, 35 menit dari Muara Laboh. Dalam rangka meningkatkan pendidikan di area Muara Laboh, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Rekind melakukan perbaikan jalur menuju sekolah dasar tersebut. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement,* dan *Construction*, perbaikan jalan merupakan salah satu bagian kecil dari kelihaian Rekind di bidang *Construction*.

Melepas alas kaki di saat hujan adalah kebiasaan yang tak pernah lepas dari siswa-siswi SDN 16 Pekonina saat menempuh perjalanan sekolah. Alasannya, jalan menuju sekolah merupakan tanah merah yang akan menjadi lembek dan becek di kala hujan. Noda dari tanah merah tersebut justru akan menempel di sepatu kesayangan mereka, sehingga para siswa memutuskan untuk tak menggunakan alas kaki sama sekali. Hal yang sama juga terjadi saat pelajaran olahraga dimulai di kala hujan. Lapangan menjadi area rawan kecelakaan bagi para siswa, bukannya mendapat kebugaran justru sakit yang didapat, karena tergelincir tanah yang tergenang air.

Berdasarkan latar belakang tersebut, CSR Rekind melihat terdapat nilai keselamatan, lingkungan, integritas, serta pendidikan yang dapat Rekind terapkan kepada siswa-siswi SDN 16 Pekonina. Rekind pun melakukan perbaikan jalur menuju sekolah tersebut menggunakan bahan plesteran untuk meratakan tanah merah yang kurang aman bagi para siswa.



Bedah Rumah-CSR Rekind di Wilayah Proyek PLTP Muara Laboh



Bantuan CSR Rekind untuk Muara Laboh juga terdapat pada Kampung Liki yang berjarak 6.7 Kilo dari proyek. Di kampung tersebut, berdiri sebuah rumah tradisional semi permanen dengan keseluruhan bangunan yang terbuat dari papan. Kondisi rumah tersebut rawan roboh karena fondasinya yang tidak kokoh dan kayu yang lapuk. Rumah tersebut dihuni oleh 6 (enam) anggota keluarga.

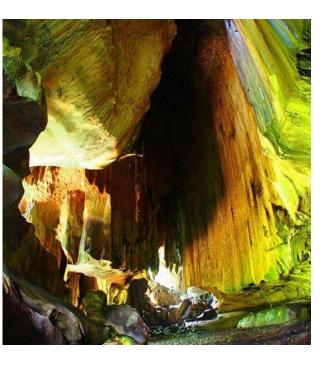
"We Develop Communities by Heart"



Dalam rangka merangkul masyarakat untuk berkembang bersama Rekind, CSR Rekind melakukan bedah rumah terhadap rumah tersebut. Pembuatan rumah itu menggunakan baja ringan untuk kerangka, seng dan GrC Board. Tentunya luas rumah tersebut disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga, kesehatan dan keamanan penghuni rumah tersebut terjaga dengan baik.

Jelajah Muara laboh





Goa Batu Kapal

Bagi Rekindist yang hobi bercengkrama dengan alam, kami sarankan untuk berkunjung ke Goa Batu Kapal. Keindahannya terletak pada bentuk goa yang menyerupai dek kapal, sehingga masyarakat setempat menyebutnya dengan Goa Batu Kapal.

Seribu Rumah Gadang

Menginjakkan kaki ke ranah Minang tak lengkap tanpa mengunjungi rumah adat Minang yaitu rumah gadang. Di kampung wisata Seribu Rumah Gadang, Rekindist dapat merasakan rasanya menjadi Uda-Uni sehari, dengan mengenakan baju adat khas minang. Lokasinya tak jauh dari Muara Laboh, cukup menempuh 13 menit menggunakan mobil.



Masjid Kurang Aso 60

Masjid ini memiliki keunikan sehingga menjadi destinasi wisata di daerah Muara Laboh. Sebutannya adalah Masjid "Kurang Satu Enam Puluh" alias Masjid Kurang Aso 60. Konon katanya Masjid Kurang Aso 60 ini punya 59 tiang tapi tidak semua orang bisa menghitung jumlah tiang-tiang kayu yang ada di sini secara benar.



Covid - 19 Vs Rekind

"Upaya Rekind dalam menanggulangi pandemik corona di lingkungan head office maupun site project"



Daily Check-Up: 14 Hari

Rekindist dan visitor yang memiliki riwayat bepergian dinas maupun non-dinas atau bahkan perjalanan pribadi ke negara pendemi COVID-19,akan mendapatkan *Health Alert Card* dari KPP. Terdapat dua kemungkinan ketika kita diberikan kartu tersebut, apakah kita memiliki gejala COVID-19 atau tidak. Apabila ada gejala COVID-19 maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyampaikan hal tersebut ke dokter perusahaan melalui email dan melakukan *daily check up* selama 14 hari, namun Rekindist masih dapat bekerja di lingkungan kantor.

Tetapi apabila terdapat gejala-gejala COVID-19 hal yang perlu dilalkukan adalah meminta surat pengantar dan rujukan ke dokter perusahaan melalui email, selanjutnya akan diperiksa di RS rujukan, setelah diperika Rekindist akan mendapatkan surat keterangan medis dari Dokter ahli. Lalu Rekindist akan melakukan daily check up selama 14 hari. Selanjutnya akan keluar hasil apakah suspect COVID-19 atau tidak, apabila hasil pemeriksaan menunjukkan suspect COVID-19 maka Rekindist tidak di perbolehkan untuk beraktivitas di Home Office/Site Rekind, dan harus mengikuti.



Gede Deny Kristianto
Kita Butuh, Kita Buat: *Hand Sanitizer*

Sebagai perusahaan EPC Nasional dengan budaya perusahaan PROTEIN (HSE, Integrity, Profesional, Teamwork, & Innovation), Rekind mengimplementasikan nilai inovasi dalam menghadapi pandemi Covid-19. Untuk mengurangi potensi menempelnya virus di tangan, masyarakat berbondong-bondong membeli hand sanitizer. Akibat panicbuying dan kebutuhan terhadap hand sanitizer yang sangat besar di Indonesia, barang tersebut pun lambat laun semakin langka. Rekind memiliki solusinya sendiri, untuk tetap menjaga kesehatan Rekindist di lingkungan kerja. Dibesut oleh Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Usaha, Ibu Triyani Utaminingsih dan tim IFS, meracik hand sanitizer sesuai dengan prosedur yang telah diberikan oleh Badan Pengawas Obat & Makanan (BPOM) kepada BUMN. Langkah ini dianggap efektif menyesuaikan kebutuhan perusahaan terhadap jumlah hand sanitizer. Rekind telah membuat racikan ketiganya di Sabtu, 21 Maret 2020 ini.

Pambagian hand sanitizer ini tidak hanya untuk kebutuhan Rekind kepada karyawannya saja, Rekind juga berencana membagikan hand sanitizer buatannya kepada masyarakat sekitar. Tujuannya selain untuk menjunjung sisi kemanusiaan, juga untuk menjaga keamanan Rekindist di ruang lingkup yang lebih besar lagi. Masyarakat aman, Rekindist pun ikut aman.

ANTISIPASI

PROYEK

TERHADAP CORONA

Proyek Jambaran Tiung Biru



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Rekind berkomitmen untuk selalu menunjukkan profesionalisme dan kinerja terbaik di setiap proyek-proyek yang dikerjakan. Adanya pandemi Covid-19 atau Corona virus tentunya dapat berpotensi mempengaruhi proses pengerjaan proyek. Maka, Rekind melakukan antisipasi maksimal akan hal ini.

Dari segi kesehatan dan keselamatan di *site*, Rekind melakukan pemeriksaan rutin terkait suhu badan dan kondisi tubuh para Rekindist. Hal ini dilakukan agar karyawan yang kondisinya sedang tidak sehat, tidak mudah terpapar penyakit dan mengurangi potensi penularan penyakit. Selain itu, tamu-tamu proyek yang berkunjung diharuskan untuk melakukan pengecekan serupa dan melaporkan diri selepas berpergian dari luar negeri atau negara terjangkit corona. Upaya penyemprotan desinfektan di sekitar proyek juga dilakukan, agar area tetap steril.

Kondisi lockdown yang ada di beberapa negara tempat fabrikasi equipment dan material Italia, Korea, dan China. seperti Hal ini berpotensi memberikan dampak pada proses pengadaan equipment dan material proyek. Rekind berkoordinasi dengan partner dengan memantau vendor-vendor terkait. Rekind juga mengantisipasinya dengan menggunakan resident inspector yang ada di luar negeri untuk mengawasi fabrikasi secara intensif. Salah satu proyek Rekind yang telah menerapkan hal ini adalah Proyek Jambaran Tiung Biru yang optimis akan *on-stream* pada tahun 2021.





Kegiatan pencegahan di Proyek PLTU Lombok CFSPP-FTP-2 (2x50 MW)



MITRA BINAAN REKIND

Bantu perangi Corona

Industri tekstil adalah salah satu industri yang terlibat langsung dalam membantu masyarakat memerangi virus corona. Salah satu mitra binaan Rekind dengan nama usaha yaitu Travolt menggeluti bidang konveksi Alat Pelindung Diri (APD) berupa coverall, dan saat ini juga berperan aktif dalam memerangi pandemi yang telah menyebar di Indonesia ini. Coverall adalah baju yang mampu menutupi penggunanya dari atas hingga bawah. Coverall mencegah kontak langsung antara pemakainya dengan lingkungan sekitar, seperti udara, virus, kuman, dan cairan kimia. Saat ini, demi menjaga higienitas para tim medis yang menangani pasien positif Corona, dibuatlah disposable coverall atau coverall sekali pakai.

Disposable coverall, itulah yang sedang diproduksi oleh Fajar Achmad Juniardi, pemilik konveksi bernama Travolt tersebut. Coverall ini berbahan dasar olahan bijih plastik Non-Woven Spundbond Polyprophylene (PP). Berlokasi di Pasar Agung, Depok, saat ini Fajar memproduksi partai besar untuk organiasi partai dan tentunya untuk Rekind. Nantinya hasil dari mitra binaan ini akan dikolaborasikan dengan program CSR Rekind dalam pembagian APD kepada puskesmas di sekitar Rekind.



#RekindPeduli

Pengecekan Suhu Tubuh

Karyawan bersuhu tubuh di atas 37,5° akan diminta untuk menunggu di luar selama 20 menit hingga suhu tubuh menurun, apabila suhu tubuh tidak menurun maka karyawan tidak diperbolehkan memasuki kantor





Rutin Mencuci Tangan

Mencuci tangan menggunakan sabun dengan cara yang baik dan benar durasi mencuci tangan yang baik adalah minimal 20 detik

Menggunakan Hand Sanitaizer

Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Hand Sanitizer yang baik adalah hand sanitizer yang mengandung alkohol setidaknya 60 persen sehingga dapat efektif membunuh kuman





Menggunakan Masker Ketika Sakit

Apabila Terdapat gejala flu dan batuk maka karyawan diwajibkan untuk menggunakan masker yang telah disiapkan oleh pihak perusahaan

"Dedikasi Rekind untuk Ibu Pertiwi"

Sebelum

Berhutang...

Suatu hari di kantor, satu orang merasa hari begitu berat karena memikirkan banyak kebutuhan yang harus dipenuhi atau banyak keinginan yang sulit digapai. Sementara, ada orang yang merasa hidup terasa ringan dan semua terkendali. Namun... keduanya terbelalak ketika tiba-tiba muncul iklan di laptop yang berbunyi "Cicilan 0%". Satu merasa solusi dari masalahnya muncul dan satunya lagi jadi merasa banyak keinginan dan kebutuhan.

Beragamnya sumber yang menyediakan pinjaman dana seperti aplikasi online, koperasi, kartu kredit, KPR atau kredit cicilan mobil dapat menyamarkan seolah-olah mendapat uang untuk pemenuhan kebutuhan sangat mudah.

Namun, apapun alasan kita berhutang, dari manapun sumbernya, pastikan hal-hal berikut ini terlebih dahulu!

1. Kebutuhan

Pastikan kita berhutang untuk sesuatu yang mendukung produktivitas, bukan sesuatu yang mendadak apalagi konsumtif. Jika berhutang untuk investasi? Coba dihitung lagi, imbal yang masuk tiap bulan dibandingkan cicilan tiap bulan, untung atau tidak?

2. Bunga

Beda lembaga, beda besar bunganya. Beda jenis bunga, beda juga perhitungannya. Semakin mudah mendapat pinjaman, semakin besar pula bunganya. Jadi di cek kembali ya! Apakah besar pinjamannya dihitung per hari, bulan atau tahun?

3. Denda

Pastikan berapa besar denda untuk telat bayar, pinalti untuk pelunasan percepat. Cek lagi ya, perjanjian kreditnya!

4. Lembaga Peminjam

Pastikan kita memilih lembaga yang menerapkan 5C's of credit dalam memberikan pinjaman.

5. Pekerjaan

Pastikan kita punya pekerjaan yang penghasilannya cukup stabil.

6. Rasio Hutang

Jika dari sisi bank, amannya cicilan hutang tidak lebih dari 30% penghasilan.

Selamat berhati-hati!





Level Manakah Ramu

Centang kotak di samping untuk mengenal dirimu lebih baik

Financially Dependence	
- mining by the contraction	

Pendapatanmu lebih kecil daripada pengeluaranmu

Financially Break Even

Pendapatanmu setara dengan pengeluaranmu

Financially Stable

Pendapatanmu lebih besar daripada pengeluaranmu

Financially Secure

Kebutuhan dasarmu dapat terpenuhi melalui pendapatan pasifmu

Financially Independent

Kebutuhan sekundermu terpenuhi melalui pendapatan pasif!

Financially Abundance

Pendapatanmu terus bertambah, baik aktif maupun pasif, dan kebutuhan primer sekundermu tidak menjadi masalah!

Bagi millennials berada di level Financially Stable adalah langkah awal yang baik, namun kedepannya Rekindist sebaiknya mampu mencapai level Financially Abundance ya!

Mengantar batik

$\mathsf{KE}\,\mathbf{K}$ ancah internasional



LojiCraft

Loji Craft adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berpijak dalam produksi kerajinan tangan berupa batik. Konsep yang dikembangkan berbeda dari kebanyakan batik pada umumnya, motif -motif yang menjadi penghiasnya sangat unik. Warna-warna yang ditampilkan cerah dan tidak monoton.

Loji Craft besutan Mardiah Prahara merupakan salah satu mitra binaan Rekind yang tergabung sejak tahun 2018. Dalam mengembangkan produk-produk ini pun ada sisi menarik yang dilakukan Mardiah. Wanita yang dikenal ulet tersebut selalu menggandeng banyak produsen berkualitas yang nasibnya gulung tikar. Wanita keturunan Arab ini punya tekad kuat untuk mengangkat kembali sisi cemerlang dari para produsen yang terpuruk itu. Dengan begitu kiprah usaha kecil dan menengah dapat terus bertahan, bahkan bersinar tidak tergerus jaman, sekalipun digempur berbagai produk-produk asing. Kualitanya dalam menjunjung tinggi kreatifitas, inovasi dan profesionalisme terhadap produk, sistem penjualan yang dikembangkan menjadi dasar Rekind selalu 'menggandeng' erat loji Craft erat untuk tetap menjadi salah satu mitra binaan terbaiknya. Produkproduk Loji Craft bisa sampai ke mancanegara karena support yang begitu kuat dari Rekind.

Rekind berupaya untuk memperluas pemahaman masyarakat tentang perusahaan, dengan gencar melakukan program kemitraan dengan membantu para pengusaha-pengusaha kecil dan menengah lokal potensial melalui pelatihan, pameran dan pinjaman dana kemitraan. Dengan demikian mitra binaan Rekind mampu menjadi pengusaha tangguh dan mandiri. Saat ini jumlahnya mencapai sekitar 568 mitra binaan yang tersebar di wilayah Jabodetabek.





Padupadan LojiCraft dalam seni lukis batik dengan motif matryoshka (boneka khas Rusia)

Merambah ke Negeri Beruang Merah

Loji Craft merupakan salah satu mitra binaan Rekind yang dinilai sukses sebagai pengusaha kecil menengah yang kuat dan mandiri. Loji Craft menyajikan berbagai produk kerajinan tangan dan fashion rumahan yang unik, menarik dan mengedepankan kreatifitas dari Mardiah. Loji Craft mulai menyentuh pasar asing, terutama di Asia dan Eropa Timur, pesanan banyak berdatangan dari manca negara terutama untuk produk batik. Awal mula UKM tersebut mulai kebanjiran order dan mampu merambah ke Negeri Beruang Merah adalah saat ia berpartisipasi dalam sebuah ajang pameran ternama di negara tersebut. Hadirnya Loji Craft juga berkat dukungan dan binaan yang dilakukan Rekind. Jangan heran kalau batik besutan-nya digandrungi anak-anak muda Rusia

Selain mengharumkan nama bangsa, Mardiah juga gencar mensyiarkan kiprah Rekind di tingkat lokal dan mancanegara. "Saya sangat berterima kasih atas upaya dan dukungan Rekind kepada kami. Melalui Rekind, kami bisa seperti sekarang. Makanya saya selalu bertekad mengharumkan nama Rekind dalam setiap ajang pameran yang saya ikuti, baik di Indonesia, Rusia, Malaysia, Brunai Darussalam dan beberapa negara lainnya. Dukungan Rekind kepada kami sungguh luar biasa," tegas Mardiah bangga.



MPALA BY REKIND NTEGRATED COMMUNITY

Komunitas Lansia Terintegrasi

IMPALA atau Ikatan Masyarakat Pancoran Lanjut Usia adalah salah satu komunitas binaan Rekind yang menjadi komunitas terintegrasi dari segi sosial, ekonomi, dan kesehatan. Keunikan yang mereka miliki adalah usia mereka yang tak lagi muda atau masyarakat menyebutnya sebagai lansia. Masyarakat lansia yang biasanya dianggap tidak lagi produktif dibuat menjadi produktif dengan fasilitas yang diberikan oleh CSR Rekind. Rekind ingin menerapkan budaya perusahaan yaitu HI-PROTEIN ke dalam program CSR-nya. Rekind juga ingin mengubah pemahaman masyarakat terkait usia pension yang dianggap tidak dapat berdiri sendiri lagi.

Budidaya Ikan Lele & Pengolahannya

Rekind memberikan bantuan berupa peremajaan taman IMPALA yang di dalamnya terdapat tanaman hidroponik, dilanjutkan dengan peremajaan kolam pembudiayaan ikan lele. Ikan-ikan lele ini menciptakan banyak kegiatan terintegrasi. Beberapa hal diantaranya adalah penjualan ikan lele di area Pancoran dan di area warung-warung makan. Lalu ada pula pengolahan ikan lele menjadi somay lele maupun bakso lele. Hal ini mengasah kreativitas para anggota IMPALA. Jangan heran mengapa lele mereka ramai diminati di area Pancoran. Sayuran dengan media hidroponik yang Rekind sediakan ternyata menjadi salah satu bahan pakan bagi ikan tersebut., sehingga rasa dari ikan lele

Hasil pembibitan komunitas IMPALA lebih segar dan terasa bersih. Dari kolam lele ini juga, tingkat solidaritas anggota IMPALA juga meningkat tidak hanya bapak-bapak yang bisa membersihkan kolam ikan dan tidak hanya ibuibu yang bisa mengolah ikan lele. Tingkat kesehatan di lingkungan inipun menjadi meningkat karena adanya solidaritas tersebut.

Interaksi Lintas Generasi

Kebersamaan semakin terasa pada taman IMPALA, karena kegiatan para anggota IMPALA dan sarana prasarana yang telah diberikan oleh Rekind mengundang anak-anak untuk dating bermain dan belajar. Anak-anak di lingkungan taman IMPALA mendapatkan kesempatan untuk belajar beternak lele, bagaimana cara lele tersebut dapat tumbuh dengan besar, apa saja pakannya, dan apa yang dapat dihasilkan melalui ternak lele. Selain itu anak-anak tersebut juga dapat mempelajari penanaman sayurmayur dengan media hidroponik. CSR Rekind juga mengembangkan taman IMPALA dengan adanya Mini Sea World. Mini Sea World ini merupakan aquarium yang disusun dengan ragam jenis ikan yang jarang dilihat oleh anak-anak tersebut. Tentunya usaha-usaha ini dilakukan juga untuk mendukung SDG'S!

Fotografer: Vicky Alvin Nugraha - CSR PKBL Department





"Kebersamaan, Kunci Membangun Negeri"

GATHERING

BY IASMINE PRISCILLA & CHRISIDA NAURIN NISA

REKINDIST!

The Law of Having Fun

Divisi Legal, GCG dan CM mengadakan *gathering* internal yang bertempat di Puncak pada Jumat, 13 Maret – Minggu, 15 Maret 2020. Diikuti oleh sejumlah 15 orang, kegiatan *gathering* ini diawali oleh pelaksanaan *board games* pada malam hari pertama. Keesokan harinya, anggota mulai bersiap-siap untuk melakukan *tracking* ke Curug Cilember dan dilanjutkan dengan memainkan permainan lainnya pada malam hari seperti *Eatbulaga* Rekindpedia dan *Impersonate* Rekind dimana dilanjutkan dengan *sharing session* dan diakhiri dengan pembagian *doorprize* atau tukar kado. Hari terakhir bagi departemen ini kemudian dimulai dengan senam pagi dan dilanjutkan dengan *outdoor games* seperti tarik tambang, perang bantal dan pindah belut. Kebersamaan yang dilakukan selama 3 hari oleh departemen ini tentunya membentuk *team building* yang semakin kuat dan memberikan penyegaran setelah hari-hari bekerja di kantor. Wah, seru ya Rekindist!







Solidaritas bak Pelaut!

Solidaritas dan rasa kekeluargaan antara tim kerja dibangun oleh divisi Offshore Operations melalui *gathering* internalnya yang dilakukan selama 3 hari, terhitung Jumat, 6 Maret 2020 hingga Minggu, 8 Maret 2020. Kali ini, *gathering* dilaksanakan di Yogyakarta dimana ke-13 anggota yang hadir berangkat bersama menggunakan pesawat dari Bandara Halim Perdanakusuma. Selama berada di Yogyakarta, Tim Offshore Operations ini mengunjungi beberapa tempat kuliner khas yakni Gudeg Yu Djum, Bakmi Kadin, Jejamuran dan Sate Klatak. Tidak hanya itu, mereka juga melakukan Tour Merapi dan berjalan-jalan bersama ke Malioboro dan Pasar Bringharjo. Acara juga dimeriahkan dengan gala dinner dan pembagian *doorprize*. Tentu saja, perjalanan singkat ini memberikan kesan yang mendalam bagi tim yang turut memeriahkan perjalanan.







Hi, Rekindist!

Membangun budaya perusahaan adalah tanggung jawab semua pihak, tentunya dengan proses yang bertahap dan konsisten. Diperlukan suatu komitmen bersama untuk menjadikannya bagian dari sebuah pekerjaan. Sebagai salah satu identitas Rekind, nilai-nilai HI-PROTEIN perlu untuk selalu disosialisasikan kepada seluruh Rekindist. Nilai-nilai itulah yang dijadikan patokan dalam membentuk sebuah budaya perusahaan.

Budaya perusahaan adalah sistem nilai yang diyakini oleh semua anggota organisasi dan dipelajari, diterapkan, serta dikembangkan secara berkesinambungan. Budaya tersebut nantinya akan berfungsi sebagai sistem perekat dan dapat dijadikan acuan berperilaku dalam organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan dengan budaya yang baik tentunya lebih mampu menciptakan kondisi yang lebih dinamis dan mendukung pertmbuhan perusahaan itu sendiri.

Nah Rekindist, sebagai salah satu aktivitas culture management dalam upaya menginternalisasikan nilainilai HI-PROTEIN, maka diciptakanlah bulan tematik yang mengusung setiap nilai HI-PROTEIN. Apa itu bulan tematik? Bulan tematik adalah wujud nyata proses internalisasi budaya di Rekind, sistem kerjanya adalah menjadikan setiap nilai HI-PROTEIN menjadi tema acuan. Tema ini akan berganti setiap dua bulan dan dalam setiap tema tersebut akan berisi aktivitas yang berbeda-beda.

Periode Maret-April 2020 ini, nilai HSE menjadi tema pertama yang diangkat. Program-program yang dijalankan dalam bulan HSE ini antara lain:

Video Komitmen BOD

Sebuah video singkat atau testimoni dari top leader mengenai value HI-PROTEIN. Akan dirilis secara bertahap sesuai tema bulanan yang sedang diusung.

• HI-PROTEIN Quiz

Aktivitas yang dapat menarik perhatian Rekindist untuk berpartisipasi dalam proses internalisasi budaya perusahaan

Health Talk

Program kolaborasi dengan divisi HSE yang akan mengangkat topik seputar perilaku Health, Safety, and Environment dalam aktivitas sehari-hari.

• Pembagian Tumbler

Sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia mengenai kebijakan penggunaan plastik sekali pakai, Rekind melakukan pengadaan tumbler yang akan dibagikan ke seluruh Rekindist.



Bulan Tematik Hi-protein

BY GHARIN PUTRA YANOTAMA









• Sosialisasi RADAR Campaign

Memperkenalkan campaign bertema HSE yang berjudul "Rabu Diet Asap Rokok". Nantinya RADAR akan dilaksanakan satu kali seminggu dan diberlakukan setiap hari Rabu. Tujuannya adalah untuk mengajak Rekindist agar hidup lebih sehat sekaligus memberikan edukasi mengenai bahaya jangka panjang dari kebiasaan merokok.

• iSAP (Individual Safety Activity Plan)

Bentuk komitmen untuk membangun awareness individu terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan menuju Independent Safety Culture. Program ini menggunakan parameter dan target pencapaian yang disesuaikan dengan aktivitas individu masing-masing dan berbasis sistem HSE e-Board.

• Senam Peregangan

Video peregangan otot yang akan *pop-up* setiap pukul 11 siang dan pukul 15.00 WIB melalui PC/ laptop masing-masing karyawan yang terhubung dengan jaringan LAN Rekind.

• Donor Darah

Program yang sudah rutin dilaksanakan di Rekind, bekerjasama dengan PMI. Keterlibatan para karyawan sebagai pendonor merupakan wujud nyata kepedulian Rekindist terhadap sesama. Kegiatan donor darah sendiri sudah dilangsungkan pada tanggal 10 Maret 2020 bertempat di Ruang E. Susanto, ROB 2. Rekindist yang menjadi pendonor juga mendapatkan tumbler HI-PROTEIN sebagai tanda terima kasih karena sudah mendonorkan darahnya.

Program tematik HSE tersebut tentunya tak hanya berfokus pada kesehatan dan keselamatan semata tapi juga bertujuan untuk menjadikan budaya perusahaan memiliki nilai strategis dalam mewujudkan kinerja organisasi yang unggul serta untuk menjamin pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan.

Salam HI-PROTEIN!



HI-PROTEIN DAY

WORK CELEBRATE

"Apresiasi kami kepada seluruh panitia, pengisi acara, serta Rekindist yang terlibat" Work Hard...Play Hard...

Istilah yang cocok untuk para Rekindist di akhir 2019 lalu. Canda, tawa, gebyar seni, olahraga, dan inovasi bercampur menjadi satu, dalam hari yang Rekindist sebut "Hi-Protein Day". Konsep kolaborasi yang diusung pertama kalinya dalam sejarah PT Rekayasa Industri, menggabungkan semarak ulang tahun Rekind dengan pagelaran pencarian inovasi 'Rekinnovation'.

Hi-Protein Day diawali dengan acara fun-walk di pagi hari pada area Operational Office Rekind Kalibata. Dilanjutkan dengan sarapan pagi bersama untuk menjaga stamina Rekindist. Seperti judul yang diusung, kegiatan yang tertuang di dalamnya tetap berpedoman pada budaya perusahaan yang berlaku. Pengenalan komunitas olahraga (BAPHOR) menjadi bintang selanjutnya. Ragam komunitas olahraga di Rekind ternyata tak hanya menjadi pemanis belaka namun juga mengharumkan nama Rekind di kancah nasional.

Pameran inovasi Rekinnovation memiliki daya tariknya tersendiri, Rekindist sibuk menilai dan memilih inovasi mana yang mereka gemari dan mampu memajukan Rekind.

Acara dilanjutkan dengan penampilan dari band internal Rekind dan para pemenang Rekind Idol. Lagu-lagu yang mereka dendangkan tentu saja membuat para Rekindist ikut bernyanyi bersama. Siang tak hanya panas karena cuaca, namun juga panas karena semangat Rekindist yang membara, ditambah lagi dengan pengumuman pemenang Rekinnovation dan pengumuman Knowledge Management Award. Hati para Rekindist semakin sore semakin berdebar kencang, doorprize terus menerus dibagikan namun persiapan RekindFood Festival harus tetap dilakukan. Multitasking itulah yang dilakukan para Rekindist. Doorprize berupa voucher MAP hingga motor dibagikan kepada Rekindist yang beruntung, bentuk apresiasi Rekind terhadap insan Rekind yang terus berdedikasi.

Rekind Food Festival merupakan acara sore menuju malam yang menuntut kreativitas masing-masing unit sesuai dengan tema makanan nusantara yang didapatkan. Semua berlomba-lomba untuk menciptakn *booth* paling unik dengan makanan paling enak. Tentunya tetap dengan mementingkan HSE.

Hati senang, perut kenyang, hari pun menjelang malam, acara puncak dipimpin oleh MC kondang Ibukota, dan menghadirkan Yovie & The Nuno sebagai bintang tamunya. Lagu-lagu mereka memang tak lekang oleh waktu, tua-muda semuanya ikut bernyanyi bersama. Tiba waktunya pulang, senyum puas menghiasi wajah setiap Rekindist.

We work happily!

We celebrate happily!

Sampai berjumpa di Hi-Protein Day tahun depan!











"A Peaceful Mind Makes You Productive"

REKIND

FOOTBALL CLUB



Rekind Football Club (FC) adalah Baphor tertua di Rekind yang berdiri pada 5 Desember 1995. Pembina utama Rekind FC ini adalah Ketut FS (General Affair Proyek RDMP) yang juga turut mendirikan Rekind FC pada kala itu. Sedangkan, Rekind FC ini diketuai oleh Teja Santosa (ICT) dengan dibantu oleh Arief Permana Sidiq (Keuangan) sebagai ketua harian. Anggota Rekind FC sendiri merupakan gabungan dari karyawan Rekind dan Anak Perusahaan yang tersebar di berbagai bagian atau fungsi kerja.



Setiap hari Rabu, anggota Rekind FC menenteng sepatu bola dan menunggu jam pulang kantor. Setelah petang tiba, mereka telah siap berkumpul di Lapangan Pomad Kalibata dengan segala perlengkapan dan semangat yang menggebu-gebu. Sekitar 35 orang berlatih, menejalankan hobi sekaligus memanen keringat agar tubuh tetap sehat. Rutinitas tersebut mereka jalankan selama dua jam setiap sesinya, pukul 4 sampai 6 sore. Sebenarnya, anggota Rekind FC ada sekitar 70 orang. Namun, perbedaan kesibukan dan kepentingan membatasi pertemuan rutin mereka.



Tidak hanya pertemuan rutin di Hari Rabu, anggota Rekind FC juga melakukan perjalanan bersama-sama. Sebut saja Palembang, Bali, Lombok Timur, Yogyakarta, Bandung dan lainnya itu dilakukan untuk bertanding, *Sparring Partner* atau untuk bersilaturhami dengan tim lain. Tidak ingin berhenti disitu, Rekind FC juga berniat untuk mempererat kebersamaan antar anggota dengan menambahkan agenda rutin tahunan yaitu Rekind FC Goes to ke berbagai tempat di luar Jakarta.

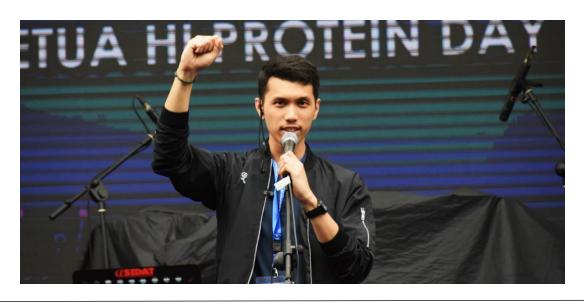


Latihan rutin dan perjalanan yang dilakukan bersama nampaknya membentuk solidaritas yang kuat di antara anggotanya. Bagaimana tidak, berbagai kejuaraan sudah pernah mereka arungi. Tidak dengan tangan kosong, Rekind FC membawa pulang gelar dan piala dalam genggamannya. Piala demi piala sudah pernah bergulir di tangan anggotanya. Sebut saja, EPC Cup, BNI, Turnamen Futsal PIHC dan Liga-liga Amatir di Jakarta. Sampai saat ini, piala terakhir yang berhasil direbut adalah Turnamen Yonif 201 di Cijantung. Dalam turnamen tersebut, Rekind FC berhasil menyandang gelar Juara 1 dengan skor 5-1 dimana diakhiri dengan tendangan penalty. Target utama pada saat ini bagi Rekind FC adalah untuk mengikuti sekaligus menjuarai EPC Cup 2020 yaitu turnamen bergengsi antar perusahaan kontraktor secara umum.

Harapan kedepannya, baik Arief selaku Ketua Harian Ratno selaku Koordinator Lapangan mengungkapkan agar anggota Rekind FC dapat menjadi lebih kompak dan solid dan senantiasa menjaga silaturahmi antar anggota. Semoga hubungan yang erat dapat semakin terbentuk degan adanya kegiatan-kegiatan yang ada Diharapkan, Rekind FC bisa menjadi wadah bagi karyawan untuk menyalurkan hobi futsal atau sepak bola. Namun, Rekind FC tidak hanya semerta-merta menerima anggota yang sudah handal dalam bermain bola. Rekindist yang memang memiliki ketertarikan dalam bidang futsal dan sepak bola juga bisa ikut bergabung lho! Rekind FC mengajak siapapun untuk berlatih dan bermain bersama secara adil. Mari kita dukung bapor Rekind FC ini untuk terus berkembang dan menoreh prestasi ya Rekindist!

Innovate to Elevate

bersama Teguh Anwarsyah



Rekindist, tidak asing bukan dengan perhelatan Rekinnovation? Rekinnovation merupakan serangkaian perlombaan yang dibuat sebagai platform yang mengajak Rekindist untuk rajin berinovasi, tidak hanya untuk diri sendiri namun juga perusahaan. Rekinnovation kembali hadir pada tahun 2019 kemarin dengan tema "Innovate to Elevate". Teguh Anwarsyah (Product Owner - Marketing Petrochemical & Overseas) selaku Ketua Rekinnovation 2019 dan HI-PROTEIN DAY, membagikan pengalamannya menjadi seorang pemimpin sekaligus melihat lebih dalam tentang penyelenggaraan Rekinnovation 2019. Yuk, kita simak!

Apa arti dari "Innovate to Elevate"? Innovate to Elevate berarti sebuah harapan dimana inovasi yang dihasilkan akan sustain kedepannya dan memberikan impact kepada perusahaan agar inovasi itu bukan cuma sekedar menjadi karya yang dikompetisikan saja, tetapi memberikan dampak untuk keberlangsungan atau

Apa saja tantangan yang dihadapi selama menjalani Rekinnovation 2019 dan bagaimana cara menanggulanginya?

improvisasi bisnis dari masa ke masa.

Waktu yang lumayan mepet untuk persiapan selama 4 bulan. Untuk kompetisi saja sudah makan waktu 2 bulan dari pembukaan sampai closing, jadi persiapan untuk pembuatan konsep, publikasi, sosialisasi, belum untuk kompetisi yang ke eksternal. Baiknya *sih* lebih lama untuk membuat suatu kompetisi.

Bagaimana tantangan yang dihadapi ketika Rekinnovation kemudian digabung dengan HI Protein Day?

Keputusannya cukup *mepet* waktu itu, cuma dalam waktu H-1 bulan, artinya persiapan yang awalnya sudah dibayangkan itu hanya Rekinnovation, tapi nyatanya acaranya lebih besar lagi. Jadi kesulitannya adalah memadukan 2 buah konsep acara yang sebenernya lumayan berbeda antara Rekinnovation dan HI Protein Day tetapi harus jadi 1 acara yang terintegrasi.

Bagaimana caranya menanggulangi hal tersebut?

Yang pasti karena disini ada 2 entitas pada saat itu, yaitu panitia Rekinnovation dan HI Protein Day, jadi harus melakukan sinkronisasi yang tepat antara kedua tim dan ide-idenya sehingga bagaimana caranya semua kepentingan dapat diakomodir. Artinya perlu komunikasi dan kolaborasi yang harus pas.

31

Kenapa serius ngerjain Rekinnovation, padahal itu makan waktu?

Semua panitia dapat KPI, jadi pemenuhan KPI itu kan ada 2, pertama nya itu bisa berpartisipasi di Rekinnovation, atau kedua bisa memberikan submit karya inovasi. Nah, jika tergabung dari panitia otomatis sudah memenuhi itu tanpa harus submit karya lagi. Tapi ya, karena memang sebuah amanah juga jadi gak bisa mainmain.

Advantage menjadi leader Rekinnovation?

Kelebihannya adalah pertama bisa belajar bagaimana manajemen waktu, melakukan work balancing, nah disitu sebagai leader berasa banget karena ini hitungannya Rekinnovation tidak terwakili secara timesheet tapi kita harus hadir disana, kita harus menyelesaikan semua pekerjaan itu Yang kedua adalah how to lead a team, gimana caranya membuat semua.

berorganisasi yang efektif dan efisien, walaupun semuanya kan juga pada posisi kerja yang sama yaitu dalam tanda kutip "relawan", nah tapi kita juga harus bisa punya standar yaitu harus bisa menyelesaikan ini dengan baik dan sesuai target, disitu juga gimana caranya selain diri sendiri yang harus saya gembleng, tapi tim juga harus bisa meet demand.

Apakah pengalaman yang didapatkan di Rekinnovation bisa diimplementasikan di divisi/menjadi advantage untuk diri sendiri?

Tentunya buat saya iya, karena saya belajar banyak terutama di *soft skill*, kemudian pengalaman untuk manajerial dan organisasi.

Apakah ada inovasi yang kita lakukan di internal kita? Misal seperti pendataan peserta atau sistem lomba yang berbeda, di internal sekarang atau di Rekinnovation yang tahun lalu dan tahun sekarang?

Kalau di internal, proses pengarsipan dan administrasinya kalau saya bandingkan (dengan tahun lalu) lebih terstruktur dan terorganisir, kemudian ter-back up dengan baik menggunakan fungsi digitalisasi. Kalau di Rekinnovation, mungkin hal barunya ada sih tapi kompetisinya kemarin belum ada yang mendaftar yaitu subcontractor/vendor. Menurut saya sih sebenernya bagus untuk tahun depan, tapi karna kemarin ada keterbatasan waktu, harusnya itu bisa jadi sesuatu yang bagus, karena kompetisi itu bisa memberikan manfaat buat kita juga.

Apakah ada yang bisa dikembangkan buat Rekinnovation tahun depan? Atau masukan untuk manajemen di tahun depan?

Sebenarnya masalah klasik, namun mudah-mudahan dari inovasi dan karya itu harus bisa di *treat* oleh *coroporate*, Rekinnovation itu kan cuma *trigger*, artinya pengumuman itu hanya babak awal dari sebuah karya,

jadi yang namanya sebuah karya itu bagaimana caranya dia itu di *follom-up* oleh manajerial, lalu bagaimana caranya dia bisa *sustain* dan sampai teraplikasikan dan memberikan *impact* untuk Rekind. Berinovasi bukan cuma sekedar kompetisi namun juga memberikan dampak.

Apa pesan untuk milenials atau generasi selanjutnya untuk terus memiliki karya dan berinovasi?

Tidak harus berinovasi yang *mikirnya* untuk perusahaan, kalo memang membuat karya untuk diri sendiri *pun* tidak masalah, ujung-ujungnya kita membuat karya itu tidak jauh dari apa bidang yang kita geluti, nantinya juga akan bermanfaat untuk diri kita sendiri atau bagusnya untuk perusahaan.

Sekilas tentang Teguh Anwarsyah

Interest : Global Economics, Energy & Technology, Renewables

Education: Chemical Engineering ITB

Community: Chairman - Rekinnovation 2019

Achievements

2nd Runner Up – Rekinnovation 2017 (Business Plan and Development Category)

Work Experience

- 1. Field Commissioning Engineer Sabah Ammonia Urea Project
- 2. Field Process Superintendent Sumpal Compression Project
- 3. Precommissioning Chief Jambaran Tiung-Biru Gas Plant Project
- 4. Product Owner of Marketing Petrochemical & Overseas Unit
- 5. Project Engineer 2100 MTPD NH3 and 3500 MTPD Urea of SAFFRON Project
- 6. Proposal Coordinator Kaltim II Revamping Project

PEMENANG REKINNOVATION

Breakthrough Innovation

Core Business



Winner Integrasi Aplikasi ICONS-RFID-4D Menuju Digitalisasi Lean EPC Piping Dalam

EPC Piping Dalam
Eksekusi Mega Proyek

2nd Rank Optimasi Aplikasi Software Mechanical

Static (HTRI dan Compress) Pada Pemodelan Static Equipments

Smartplant3D (S3D)

3rd Rank Web Based Piping Engineering

1. Siti Makkatur Rohmah

1. Brian Hermawan

2. Fandy Maulana

Syah Rizal

3. Yana Yuhana

2. Maulana Muqsith

1. Arifuddin

3. Sigih

2. Sutoni

3. Abduk Azis

4th Rank Penggunaan Vibro

Hammer Dalam Pemasangan Subsea Anchor Pile SPM 1. Alit Winiscoyo

2. Fajar Christian

5th Rank Pengembangan Master

Construction Cost Estimation 1. Indra Ramdhani

2. Mohamad Azmi Yusuf

6th Rank ISCPRO 2.0 - Integrated

System Construction
Professional 2.0

1. Aditya Laksono

 Antonius Prasetya
 Muhammad Arwan Agustiar

Breakthrough Innovation

Non-core Business



Winner Pembuatan Perangkat

Lunak Solar Energy Investment Labs (Soleil) 1. Aditya Farhan Arif

2. Kris Nur Akbar

2nd Rank Automatic Analytic

Dashboard Survey (AADS) sebagai tools untuk Mempercepat Proses Pengambilan Data & Analisis Hasil Survey 1. Putri Novelia

2. Said Achmad3. Wenny Kusuma

Wardhani

3rd Rank Kolaborasi Software

Development

Menggunakan DEVOPS

1. Ade Usman

2. Wahyudin Zakie

	4th Rank 5th Rank	Mobilisasi & Demobilisasi Online Sistem Informasi Manajemen Aset	 Bayu Aditya Pamungkas Diki Sulaeman Ricky Lesmana Siti Yuli Yulianti Teguh
	6th Rank	Izin Masuk dan Pengeluaran Barang (IMPB) Secara Elektronik	 Gede Deny Kristianto Wahyudin Zakie
Technology & Procedure Innovation Core Business	Winner	Optimasi 3D Design System Pada Pengerjaan Spool Sebagai Source Dta Untuk Sistem Integrasi	1. Fandy Maulana Syah Rizal
	2nd Rank	Work Instruction "Constructability Rigging Study" Web Based Piping Engineering	 Indra Ramdhani Mohamad Azmi Yusuf
	3rd Rank	Penggunaan Vibro Hammer Dalam Pemasangan Subsea Anchor Pile SPM	 Ali Rido Rury Dwi Nurhadi
	4th Rank	Tender Online (Module Purchasing - MASTER)	 Ganung Sugi Priambada Tentri Irma Kridahandayanti Sarfina
Technology & Procedure Innovation Non-core Business	Winner	A Next Level of Employee Self Services (ESS)	 Hardiyant Wahyu Ramadhan Hariadi Sentosa
WINNER	2nd Rank	Penyimpanan File Project atau Proposal	 Hadi Sukmawan Widjaja M. Eka Suyasa Tomy Bustomy
	3rd Rank	EMS- YourEvent Management Solution	 Iqbal Reza Ramadhan Muhammad Rikza Afnan Rizaldy Wirawan

Smart Investment	Winner	Diversifikasi Usaha PT Rekayasa Industri Melalui Penyediaan Jasa R&D Engineering dan Joint Research	 Azka Azkiya Choliq Jonathan Christopher Rina Mariyana
	2nd Rank	New Market Born From a Disruption: Air Quality Control System (AQCS) for Thermal Power Plants	 Brahmantya Remons Dwi Pratama Purba Inasha Vaseany
	3rd Rank	RPMC: Rekind Project Management Consultant	 Aditya Laksono Antonius Prasetya Muhammad Arwan Agustiar
Funnovation	Winner	Rekind Health Post	 Danang Choirul Abdillah Veby Enandes Stalony
	2nd Rank	Papan Pengumuman	1. Yanuar Syapaat
	3rd Rank	Pemanfaatan Fitur Task Manager Pada Microsoft Outlook	1. Amirullah
Writing Contest	Winner	Mengapa Perlu Bekerja Secara Kolaboratif di REKIND	Iko Premono Harimurti
	2nd Rank	Adopting Core Values of Industry 4.0 into REKIND's System to Elevate Company Level	Yananto Sulaimansyah
	3rd Rank	Sistem IPD untuk Menyambut Era Baru Industri EPC 4.0	Adi Suparyanto

Most Favourite Booth



Winner Tender Online (Module Purchasing - MASTER)

- Ganung Sugi Priambada
- 2. Tentri Irma Kridahandayanti
- 3. Sarfina

Campus Innovation



Winner UGM	We Remotes	 Khoirul Khabibi Hanif Nur Candra Vicko Pranowo
2nd Rank UNY	ATSIRIUS	1. Fadhli Widya Ramadhan
3rd Rank STT PLN	Model Bisnis Haen Enegy	 Muh Ainul Fahmi A Rizki Danar Aprilianandha Dineke Dhea Syafira
4th Rank Univ Pertamina	Pengingat Daya Listrik	 Silvia Takarina Dheniy Dwi Prakoso Fritz Abyatar

Teophylus



REKIND DARI INDONESIA
INDONESIA BAGI REKIND
REKIND UNTUK INDONESIA
INDONESIA DI HATI REKIND

SNAP

SHOT



Groundbreaking Proyek Pipa Transmisi

Jumat (7/2), telah dilaksanakan Groundbreaking Proyek CISEM yang dilaksanakan di Rest Area Tol KM 379A, Ruas Tol Semarang – Batang. Acara ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Rekayasa Industri (Rekind) Yanuar Budinorman, Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial, Kepala BPH Migas M Fanshurullah Asa dan Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres), Habib Luthfi bin Yahya. Dengan dilaksanakan groundbreaking, Rekind resmi memulai pembangunan Ruas Pipa Transmisi Gas Bumi Cirebon – Semarang sepanjang 255 km. Proyek CISEM merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional yang menghubungkan pipa sepanjang Jawa (Trans Jawa), dari Banten hingga Jawa Timur dengan panjang ±1.538 km.



Rekind Kembali Jalin Kerjasama dengan Hyundai Engineering

PT Rekayasa Industri kembali menjalin kerja sama dengan Hyundai Engineering Co., LTD (HEC), Selasa (25/02). Kerja sama tersebut ditandai dengan kegiatan penandatanganan MoU EPC Development and Implementation untuk Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) Balongan Phase-1 Project, Tuban Grass Root Refinery (GRR) dan RDMP RU IV Cilacap. Penandatanganan MoU yang dilakukan antara Direktur Utama Rekind Yanuar Budinorman dan Chang Hag Kim, President & COO Hyundai Engineering Co., LTD itu dilaksanakan di Kantor Representatif Rekind, Menara Kadin, Kuningan, Jakarta Selatan.

Menurut Yanuar Budinorman, sebagai perusahaan di bidang engineering dan konstruksi, Rekind dan HEC sepakat saling berbagi kemampuan, pengalaman dan diskusi khususnya di bidang konstruksi, engineering serta manajemen proyek

2020



Peran Aktif Rekind Kurangi Dampak Banjir Jabodetabek

PT Rekayasa Industri (Rekind) bergerak membangun sumur resapan, saluran air bersih dan bak penampungan sampah. Program ini bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) bagi masyarakat.

Lokasi CSR tersebut adalah wilayah RW 08 Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan. Kawasan ini termasuk daerah rawan banjir.

Selain pembangunan sarana prasarana pengendalian banjir, Rekind juga memberikan bantuan bagi warga terdampak banjir di Kelurahan Kalibata.



Perayaan K3 Nasional di Site Proyek PLTU Lombok

Januari telah ditetapkan sebagai Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional. Rangkaian Perayaan Bulan K3 Nasional di proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lombok CFSPP FTP-2 (2×50MW) dimulai sejak Minggu, 12 Januari 2020 dan ditutup pada Kamis, 13 Februari 2020 lalu.

Dalam perayaan ini diadakan apel bendera, donor darah, penyuluhan HIV/AIDS, dan olah raga futsal.

Perayaan Bulan K3 Nasional membuktikan komitmen PT Rekayasa Industri (Rekind) terhadap penerapan K3 di lingkungan proyek.

SNAP

Sнот



PLTU Lombok Raih Penghargaan Video Safety Briefing

Tim proyek PLTU Lombok CFSPP-FTP-2 (2x50MW) berhasil menjadi pemenang dalam Lomba Video Safety Briefing yang diadakan oleh PLN UIP Nusa Tenggara dalam rangka Bulan K3 Nasional.

Tema dalam perlombaan pada tahun ini yaitu "Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya K3 pada era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi"

Dalam video safety briefing tersebut, tim proyek PLTU Lombok CFSPP-FTP-2 (2x50MW) berhasil menyajikan prinsip kerja selamat, ide yang kreatif dan orisinil, serta menampilkan komposisi artistik dan kualitas video yang baik.



Press Conference Proyek JTB On-Stream Juli 2021

PT Rekayasa Industri mengadakan Konferensi Pers pada Kamis (19/03) terkait Proyek Pengembangan Lapangan Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) demi target on stream pada Juli 2021.

Upaya percepatan pekerjaan telah dilakukan guna mendorong progress Proyek EPC GPF JTB per 18 Maret 2020 yang tercatat telah mencapai progress 54,94% dimana terdapat variance minus 0,41%.

Penurunan ini terjadi karena adanya tantangan yang menyebabkan terhambatnya pekerjaan konstruksi, salah satunya curah hujan yang tinggi dan pandemi Covid-19 yang menyebabkan kondisi lockdown di beberapa negara tempat fabrikasi equipment dan material seperti Italia, Korea, dan China.

PT REKAYASA INDUSTRI

Integrated EPC and industrial solution



HEAD OFFICE

Menara Kadin 25th Floor Jl. H.R Rasuna Said x-5, Kav 2-3

Kuningan, Jakarta 12950-Indonesia

Telp: +62 21 7988700/7988707

Fax: +6221 7988701/7988702

Email: Corpsec@rekayasa.co.id

OPERATIONAL OFFICE

Jl. Kalibata Timur I No.36 Kalibata Jakarta 12740, Indoneisa

WWW.REKAYASA.COM







